

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna pengalaman *resign* para bankir muslim meninggalkan dunia perbankan. Para bankir muslim ini *resign* setelah memahami bahwa pekerjaan mereka di perbankan dipandang salah dalam ajaran agama yang mereka yakini. Mereka kemudian meninggalkan dunia perbankan yang telah lama mereka geluti, serta meninggalkan pekerjaan yang sudah menjamin kenyamanan hidup mereka selama ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi, pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara secara mendalam terhadap empat orang partisipan yang merupakan mantan karyawan perbankan yang beragama Islam. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan tahapan analisis fenomenologi oleh Moustakas. Hasil penelitian menemukan bahwa pengalaman para bankir muslim meninggalkan dunia perbankan memiliki makna sebagai sebuah **kebutuhan akan keselamatan dan kebahagiaan dalam menjalani hidup.**

Kata kunci: *konflik nilai, person-organizational misfit, studi fenomenologi, turnover karyawan*

Abstract

This study aims to understand the meaning of the resign experience of Muslim bankers leaving the banking world. These Muslim bankers resigned after understanding that their work in banking was seen as wrong in their religious teachings. They then left the banking world which they had been struggling with for a long time, and left jobs that had guaranteed the comfort of their lives. This study uses a qualitative phenomenological approach, data collection is done by in-depth interview method with four participants who are former employees of banking who are Muslim. The data obtained were then analyzed using the phenomenological analysis stage by Moustakas. The results of the study found that the experience of Muslim bankers leaving the banking world has a meaning as a need for safety and happiness in life.

Keywords: *value conflict, person-organizational misfit, phenomenological studies, employee turnover*